

**MOTIVASI LATIHAN PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN  
KEPRAMUKAAN DI GUGUS DEPAN 04-081 04-082  
SMP NEGERI 27 KABUPATEN TEBO  
PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**HARDYAN CANDRA  
NIM.16086346**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : "Motivasi Latihan Peserta Didik Dalam Kegiatan Kepramukaan Di Gugus Depan 04-081 04-082 SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi".

Nama : Hardyan Candra

NIM : 16086346

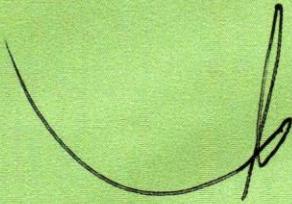
Progam Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Maret 2020

Ketua Jurusan,



Drs. Zarwan, M. Kes  
NIP.19611230 198803 1 003

Pembimbing,



Drs. Nirwandi, M.Pd  
NIP.19580914 198102 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI**

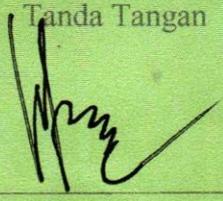
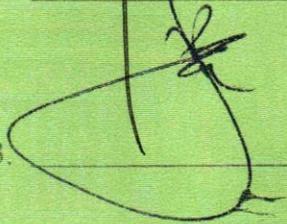
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*

**MOTIVASI LATIHAN PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN  
KEPRAMUKAAN DI GUGUS DEPAN 04-081 04-082 SMP NEGERI 27  
KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI**

Nama : HARDYAN CANDRA  
NIM/BP : 16086346/2016  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2020

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Nirwandi, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Zainul Johor, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dra. Pitnawati, M.Pd	3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa tesis dengan judul “**Motivasi Latihan Peserta Didik Dalam Kegiatan Kepramukaan Di Gugus Depan 04-081 04-082 SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi**”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2020  
Yang menyatakan



**HARDYAN CANDRA**  
**NIM.16080346**

## **ABSTRAK**

**Hardyan Candra, 2020 :”Motivasi Latihan Peserta Didik Dalam Kegiatan Kepramukaan Di Gugus Depan 04-081 04-082 SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”.**

Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah kegiatan latihan kepramukaan di SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo kenyataannya masih kurang terlaksana dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana motivasi latihan peserta didik dalam mengikuti kegiatan latihan kepramukaan di SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo yang berjumlah 38 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang berupa pernyataan.

Berdasarkan hasil verifikasi dan validasi angket, hasilnya menunjukkan dari 41 item pernyataan terdapat 10 item tidak valid. Dari 31 item pernyataan diperoleh hasil penelitian: diperoleh total jawaban adalah 3.743, dengan presentase 63,55% dan berada pada klasifikasi “Baik”. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi latihan peserta didik dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 04-081 04-082 SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi berada pada kategori baik serta dapat ditingkatkan.

**Kata Kunci : Motivasi latihan dan Kepramukaan**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua. Berkat izin Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Motivasi Latihan Peserta Didik Dalam Kegiatan Kepramukaan Di Gugus Depan 04-081 04-082 SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”. Kemudian Syalawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad Sallahi Wa’alaihiwassalam yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman *Jahilliah* hingga kepada zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Terutama kepada keluarga yaitu ayah Suhartoyo, S.Pd. dan ibu Sasmanidar, S.Pd selaku orangtua penulis yang telah memberikan doa, bantuan materil, serta kasih sayang yang penulis tidak akan bisa membalasnya. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Nirwandi, M.Pd. sebagai pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Zainul Johor, M.Pd selaku dosen kontributor sekaligus dosen penguji yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Pitnawati, M.Pd selaku dosen kontributor sekaligus dosen penguji yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Sahabat penulis Yongki Mandala Putra dan Yolla Gilang Permadie yang selalu merepotkan penulis dalam pembuatan skripsi.
8. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu.

Dengan selesainya bahan skripsi ini diharapkan dapat menjadi ibadah bagi penulis dan bagi pembaca memiliki manfaat yang besar. Semoga sumbangan pikiran yang telah diberikan berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini mendapat imbalan dari Allah SWT. Hendaknya, aamiin.

Padang, Maret 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Kegiatan Kepramukaan Di Gugus Depan 04-081 04-082 .....	9
2. Pengertian Motivasi Latihan .....	10
3. Pengertian Kepramukaan .....	22
4. Pengertian Ekstrakurikuler .....	27
B. Kerangka Konseptual .....	29
C. Pertanyaan Penelitian .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	31
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	31
C. Populasi Dan Sampel .....	31
D. Jenis Dan Sumber Data .....	33
E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	35

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan.....	42
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	32
2. Tabel distribusi motivasi latihan .....	39
3. Distribusi Frekuensi variabel motivasi latihan.....	41

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	30
2. Diagram Distribusi Motivasi latihan.....	40
3. Diagram Motivasi Latihan Peserta Didik.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	51
2. Kuesioner Penelitian .....	52
3. Nama dan Kelas Sampel Penelitian .....	55
4. Reabelitas Angket .....	56
5. Validasi Angket.....	61
6. Data Angket Motivasi .....	63
7. Dokumentasi .....	63
8. Surat Penelitian .....	65
9. Surat Penelitian Dinas Pendidikan Kab. Tebo .....	66
10. Surat Balasan SMP Negeri 27 Kab Tebo .....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama manusia dalam menjalani kehidupan. Pendidikan yang terlaksana dengan baik maka akan terjadi sebuah perubahan. Perubahan atas terciptanya generasi bangsa yang lebih maju sehingga dengan pendidikan akan dapat menjadikan seorang individu untuk mampu bersaing pada perkembangan zaman.

Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Sehingga kedepannya negara Indonesia akan mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Pendidikan memiliki peranan yang penting di dalam kehidupan suatu bangsa serta kedudukan yang strategis untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka tidak hanya dapat bertumpu pada program sekolah yang semata-mata hanya mengandalkan pada kegiatan intrakurikuler saja atau proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Akan tetapi lebih dari itu, yakni program kegiatan sekolah yang harus diperkaya dengan adanya pembinaan kesiswaan. Pembinaan tersebut yaitu salah satunya adalah ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan potensi

yang dimiliki siswa, memperkenalkan hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat siswa serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Pendidikan terbagi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal di sekolah terbagi ke dalam dua bagian yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Damanik (2014: 17) “Kegiatan ekstrakurikuler adalah program pendidikan yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum”. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam sekolah.

Terdapat banyak sekali ekstrakurikuler di sekolah seperti Rohani Islam, Olahraga, Pramuka, Kesenian, Majalah Dinding, Sholawat, Drumband, dan lain-lain. Dari banyaknya kegiatan ekstrakurikuler tersebut, kepramukaan adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati dan memiliki peranan besar di sekolah bagi siswa pada khususnya.

Ekstrakurikuler kepramukaan di dalamnya terdapat nilai-nilai yang sangat bagus dalam pembentukan karakter siswa. Gerakan Pramuka berfungsi sebagai lembaga di luar sekolah dan sekaligus merupakan wadah pembinaan generasi muda dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan. Metode kepramukaan dan sistem among ikut serta secara aktif mendidik sumber daya manusia agar dapat menjadi kader bangsa yang bertanggung jawab atas tercapainya perjuangan serta tujuan Pembangunan Nasional. Sebagaimana

disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka:

“Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup”.

Menurut Damrah (2016: 5) mengatakan “Gerakan pramuka adalah nama organisasi pendidikan luar sekolah yang menjalankan dan mengelola kepramukaan sesuai dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan”. Pemerintah sendiri juga menekankan agar lembaga-lembaga pendidikan formal, baik itu mulai dari tingkat dasar maupun sampai pada perguruan tinggi, supaya menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Dengan berperan aktif dalam kegiatan kepramukaan, maka diharapkan dapat melatih diri untuk mengembangkan minat dan bakat serta potensi yang dimiliki oleh peserta didik, berdisiplin diri dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Kegiatan pramuka juga memperhatikan kedipsiplinan diri.

Melalui Gerakan Pramuka, siswa juga dapat belajar untuk selalu bersikap disiplin, baik itu dalam mengikuti latihan kepramukaan yang dilaksanakan di sekolah maupun dalam melaksanakan segala aktifitas kehidupan sehari-hari. Menurut Damanik (2014: 16) “Gerakan pramuka adalah gerakan pendidikan non formal, bersifat sukarela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul ras, suku bangsa dan agama”. Disiplin diri mengandung pemahaman, bahwa dalam melakukan segala

sesuatu itu selalu tepat waktu dan sesuai dengan aturan yang ada. Peserta didik akan dilatih dan didik untuk membentuk sikap disiplin, bertanggung jawab, kreatif, sopan, bekerja sama dan memiliki kemampuan untuk memimpin. Pada kegiatan latihan kepramukaan para anggota pramuka dituntut untuk memiliki sikap kreatif dalam berinovasi kearah yang lebih baik.

Menurut Ariani (2015: 66) “Tujuan dari pramuka tersebut sendiri adalah mendidik dan membina remaja untuk mengembangkan mental, moral, spiritual, intelektual para remaja untuk menjadi pemuda yang baik dan berguna”. Pendidikan kepramukaan merupakan proses pendidikan yang praktis, di luar sekolah dan di luar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Pendidikan kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, watak, akhlak mulia dan memiliki kecakapan hidup.

Dengan kegiatan kepramukaan mampu memotivasi peserta didik serta meningkatkan keaktifan dari individu untuk menemukan jati dirinya. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ataupun luar sekolah akan membuat peserta didik menjadi mempunyai kepercayaan diri dengan bakat dan keahlian yang mereka miliki. Motivasi sendiri memiliki makna sebagai pendorong usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar siswa tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga menncapai hasil dan tujuan tertentu.

Dalam kegiatan latihan pramuka, peserta didik juga dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dimana dalam kegiatan kepramukaan peserta didik akan mampu mendapatkan banyak manfaat. Hal tersebut sejalan dengan tujuan kepramukaan itu sendiri. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan, menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dengan tujuan menginternalisasi nilai ketuhanan, kebudayaan kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecinataan alam, dan kemandirian pada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melihat pelaksanaan kegiatan latihan kepramukaan di Gugus Depan 04-081 04-082 SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo Jambi. Terlihat bahwa saat pelaksanaan kegiatan latihan kepramukaan peserta didik banyak yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dan banyak peserta didik yang masih main-main dalam mengikuti latihan. Beberapa peserta didik juga terlihat hadir tetapi tidak aktif dalam proses kegiatan pramuka. Hal tersebut tentu bertolak belakang dengan tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dimana seharusnya peserta didik hadir dan aktif untuk mengikuti kegiatan latihan kepramukaan. Ini juga akan berdampak pada tujuan kepramukaan yang telah. Maka dari itu penelitian ini akan menjelaskan permasalahan yang terjadi.

Penulis sebelumnya telah melakukan wawancara dengan pembina pramuka di SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo. Berdasarkan wawancara penulis dengan pembina pramuka yang mengatakan jika motivasi siswa yang mau

mengikuti latihan tidak serta merta hanya karena wajib. Tetapi siswa ada sebagian siswa memiliki kemauan untuk mengikuti kegiatan pramuka secara aktif. Peserta didik yang mengikuti kegiatan kepramukaan jumlahnya tidak sebanding dengan total maksimal setiap gugus depan. Dimana jumlah maksimal adalah 40 anggota putra dan 40 anggota putri.

Dari penjelasan di atas, diketahui bahwa kegiatan latihan kepramukaan di Gugus Depan 04-081 04-082 SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo belum berjalan dengan baik. Terlihat dari pengamatan penulis sebelum melakukan penelitian. Banyak faktor yang menyebabkan kegiatan kepramukaan di sekolah tersebut belum berjalan dengan baik. Diantaranya adalah motivasi siswa dengan kegiatan latihan kepramukaan, sarana dan prasarana yang digunakan dalam latihan, materi yang yang diberikan oleh Pembina atau pelatih, serta berbagai dukungan dari pihak sekolah maupun dukungan dari orang tua peserta didik.

Motivasi menjadi salah satu hal pendorong berljalannya sebuah kegiatan pramuka. Dimana jika peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi, maka kegiatan latihan kepramukaan di sekolah tersebut akan berjalan dengan baik. Sama halnya dengan sarana dan prasarana yang harus lengkap dan sesuai dengan kebutuhan ketika latihan pramuka. Sarana dan prasarana yang lengkap akan membuat latihan pramuka menjadi lebih menarik.

Faktor lain yang juga dapat membuat latihan pramuka berjalan dengan baik yaitu pembina pramuka dan dukungan dari berbagai pihak seperti guru, kepala sekolah maupun orang tua dari peserta didik. Peserta didik yang mengikuti latihan kepramukaan akan lebih semangat apabila mendapatkan

dukungan dari pihak-pihak tersebut. Sehingga akan dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dalam kegiatan kepramukaan.

Berdasarkan uraian di atas, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dimana nantinya akan mengungkap permasalahan yang sebenarnya terjadi dalam kegiatan latihan kepramukaan di Gugus Depan 04-081 04-082 SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Dari hasil yang diperoleh, penulis juga dapat menganalisa mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebelumnya, maka muncul banyak faktor yang berkaitan dengan belum berjalan dengan baik kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 04-081 04-082 SMP N 27 Kabupaten Tebo Jambi, diantaranya adalah:

1. Motivasi Latihan
2. Sarana dan Prasarana
3. Materi kegiatan
4. Dukungan guru
5. Dukungan orangtua
6. Pembina/Pelatih

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk memperjelas masalah yang akan dibahas penulis membatasi penelitian ini pada “Motivasi

latihan peserta didik dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 04-081 04-082 SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”.

#### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana motivasi latihan peserta didik dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 04-081 04-082 SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana motivasi latihan peserta didik dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 04-081 04-082 SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan strata satu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, dan juga sebagai sarana untuk mengembangkan karya tulis ilmiah, sekaligus menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam penelitian ini.
2. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sekaligus untuk masukan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.
3. Sebagai bahan rujukan dan pembuka wacana untuk peneliti berikutnya.
4. Sebagai salah satu informasi bagi sekolah/kampus terkait.